

RINGKASAN STUDI KASUS

OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS ALAT GALI MUAT PC1250 DAN ALAT ANGKUT HD785 UNTUK MENCAPAI TARGET PRODUKSI OVERBURDEN PADA BULAN JULI 2018 DI PENAMBANGAN BC3 BARAT KINTAP SITE ARIA, KABUPATEN TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN

(Yogi Feyori, 2019, 73 Halaman)

PT.Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah perusahaan yang bergerak dibidang *coal mining contractor*, pasca dikeluarkannya undang-undang No.4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara (UU Minerba) semakin menghidupkan iklim investasi pada sector tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan ketatnya kompetisi bisnis di perusahaan tambang dan semakin meningkatnya tuntutan performance dari para customer.

Dalam kegiatan penambangan yang melibatkan operator yang masih dalam masa *training*, yang belum menguasai skill alat berat dan dapat menghambat tercapainya target produksi *overburden* yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Perencanaan target produksi *overburden* yaitu sebesar 335.665,33 Bcm pada bulan juli 2018 di site aria kintap. Dalam penelitian penulis hanya mendapatkan produksi *overburden* yaitu sebesar 258.858,79 Bcm/bulan maka dapat disimpulkan alat gali muat dan alat angkut belum mampu memenuhi target produksi yang direncanakan oleh perusahaan.

Upaya optimalisasi yang dilakukan untuk memenuhi target produksi tersebut yaitu dengan cara mengoptimalkan waktu *digging* menjadi 8 detik untuk alat gali muat, sedangkan untuk alat angkut dengan cara mengoptimalkan waktu *loading* menjadi 200 detik, *hauling* isi menjadi 180 detik dan *hauling* kosong menjadi 160 detik. Dengan upaya optimalisasi tersebut, maka didapatkan produksi alat gali muat sebesar 343.902,53 Bcm/bulan, dengan nilai *produktivitas* mencapai 102,45%, sedangkan produksi alat angkut sebesar 378.658,9 Bcm/bulan dengan nilai *produktivitas* mencapai 112,80%.

Kata kunci : *Optimalisasi, Digging, Loading, Hauling, Produktivitas.*